

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PERCETAKAN PT HELLO PRINT

Ayu Wulandari¹⁾, Lis Suryadi²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : 1312510652@student.budiluhur.ac.id¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Pengolahan data pembelian dan penjualan di PT HELLO PRINT dikerjakan dengan tepat dan akurat dalam pencarian data pelanggan, ruang penyimpanan data terbatas, tidak ada informasi hasil penjualan, informasi data barang yang tidak tersediadari supplier, dan tidak ada informasi pengiriman barang pelanggan. Untuk menyusun tugas akhir berjudul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PERCETAKAN PT HELLO PRINT". Menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual Basic.Net metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan, wawancara dan analisis. Dan diharapkan dengan penelitian ini akan memberikan gambaran dalam pembuatan sistem komputerisasi selanjutnya menjadi lebih baik.

Kata kunci: Analisa, Penjualan, Percetakan Hello Print.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak sekali keuntungan yang bisa didapatkan dari perkembangan teknologi informasi ini. Contohnya di bidang bisnis, salah satunya PT Hello Print merupakan perusahaan yang sedang berkembang dalam bentuk usaha rumahan yang menjual dan mencetak Undangan Pernikahan, Kop Surat, SM 52, Undangan pernikahan dan lain-lain. Hello Print memerlukan sistem untuk memudahkan transaksi penjualan dan pembelian serta pembuatan laporan. disebabkan pengolahan data terjadi kesalahan perhitungan penjualan dan pembelian, membuat laporan penjualan dan pembelian tidak tepat.

1.2. Masalah

Masalah yang kerap dihadapi oleh PT Hello Print adalah sebagai berikut:

- Tidak adanya laporan rekapitulasi penjualan.
- Proses transaksi masih menggunakan media kertas. Akibatnya, umur arsip tidak akan lama.
- Pemilik tidak mengetahui berapa banyak barang yang sudah di retur.
- Hasil laporan penjualan dan pembelian tidak akurat.

1.3. Tujuan Penelitian

Menghasilkan sebuah sistem informasi pada PT Hello Print, bertujuan untuk :

- Dengan sistem yang terkomputerisasi, penyimpanan data disimpan dalam bentuk database.
- Mengetahui berapa banyak barang yang diretur setiap bulannya.
- Dapat dikerjakan dengan efisien dan akurat.
- pimpinan dapat dengan mudah mendapat informasi dalam setiap bulannya barang mana yang banyak dipesan pelanggan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan

Melihat lingkungan tempat riset dilakukan untuk mengumpulkan data yang terdapat pada perusahaan ini untuk diamati apa saja laporan yang dibutuhkan untuk pengamatan.

2. Wawancara

Menanyakan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, baik secara lisan, tulisan dan berdialog didiskusikan secara bersama-sama untuk mendapatkan informasi yang yang benar.

3. Analisa Dokumen

Melihat dokumen yang dibutuhkan oleh PT Hello Print yang dianalisa sesuai kebutuhan saat ini dan yang akan datang untuk jangka waktu yang lama tanpa ada satupun yang data-data yang tertinggal.

4. Tinjauan Kepustakaan

Mencari informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibuat dengan meneliti dari tulisan yang telah dibuat sebelumnya dengan tulisan yang baru akan diusulkan sehingga tidak terjadi kesamaan dalam penulisan dan isi yang tidak bermanfaat bagi user.

2.2. Teknik Analisis Data

1. Analisa proses bisnis

dilakukan dengan menggunakan activity diagram, use diagram, rich picture dalam analisa proses bisnis.

2. Analisa kebutuhan

Pemodelan dari sistem dengan usecase diagram sebagai fungsional sistem dibuat dengan menggunakan software Microsoft visio.

3. Analisa masalah

Pada Hello Print, permasalahan tersebut sehingga didapatkan sumber dari permasalahan yang ada menggunakan tulang ikan *Diagram*.

4. Perancangan sistem usulan

Lalu dilakukan (*bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya*) ke dalam bentuk logical record structure, rancangan layar sistem dibuat dengan menggunakan software Microsoft Visio.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Suatu organisasi dapat dilakukan sebagai sistem informasi yang menjadikan informasi sebagai tingkatan dalam organisasi tersebut pada saat diperlukan yaitu "Sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan Sistem Pengolahan Data, yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang sigunkan dalam sistem organisasi data [3].

2.4. Konsep Dasar Pengembangan Sistem Berorientasi Obyek

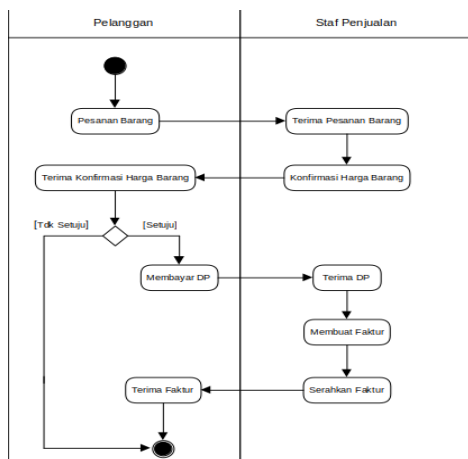
Metodologi pengembangan sistem berorientasi obyek mempunyai 3 karakteristik utama[1], yaitu: *Encapsulation, Inheritance, Polymorphism*. Melalui tahapan perantara merupakan peranti lunak skala besar. Kebutuhan terhadap sistem yang akan dibangun dalam sebuah desain yang dibuat dalam tampilan luar yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan sebuah implementasi terhadap pemrograman berorientasi sebuah obyek dengan menggunakan konsep berorientasi obyek yang di analisis dan dirancangan dari dasar hingga kompleks.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profile Organisasi

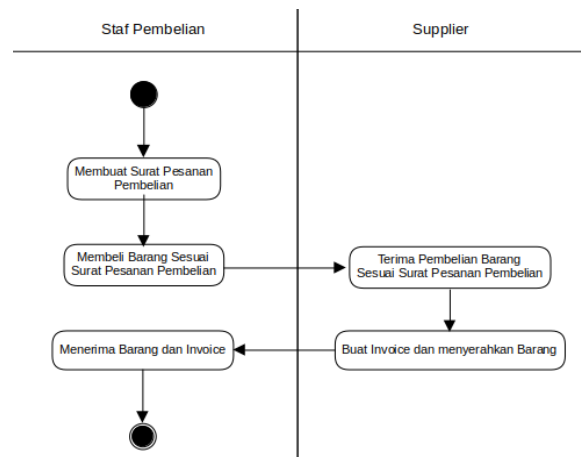
Jl. Kali Baru Timur V, No. 88 A2, Senen Jakarta Pusat. PT Hello Print pada bulan Agustus tahun 2008 mulai berdiri, dan beralamat dipimpin oleh Bpk. R.Agung Handiningrat berkerja sama dengan kakak beliau yang bernama Bpk. Mohammad fauzi. Pada tahun 2012, Berkat ketekunan beliau, kakak dari Bpk. R.Agung Handinigrat memberikan usaha percetakan ini untuk dilanjutkan dan di pimpin sendiri yang beliau katakan masih sebatas industri rumahan.

3.2. Proses Bisnis



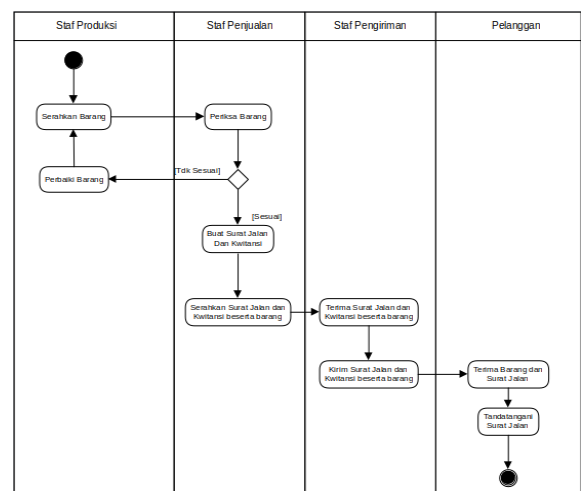
Gambar 1. Activity Diagram Pemesanan Barang

Pelanggan melakukan pemesanan barang kepada staf penjualan kemudian staf penjualan menerima pesanan barang dari pelanggan, menjelaskan detail harga yang di tawarkan, pelanggan menyerahkan DP yang sesuai dengan harga yang diinginkan kepada staf penjualan, kemudian membuat Faktur untuk pembayaran DP terus staf penjualan menyerahkan Faktur kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran DP dan jika tidak setuju dengan harga yang di tawarkan proses pencetakan tidak akan di lanjutkan.



Gambar 2. Activity Diagram Surat Pesanan

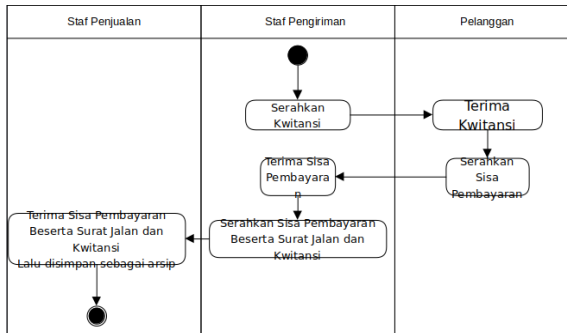
Staf pembelian membuat surat pesanan pembelian barang apa saja yang mau dibeli, kemudian staf pembelian datang ke supplier dan membeli barang sesuai surat pesanan pembelian. Setelah membeli kepada pihak supplier, staf pembelian menerima barang beserta bukti pembelian berupa Invoice.



Gambar 3. Activity Diagram Buat Faktur

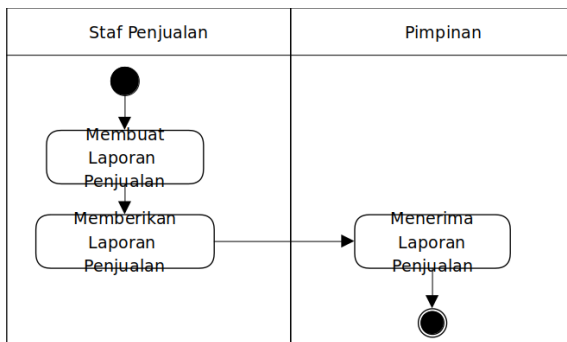
Barang yang sudah jadi di serahkan oleh staf produksi kepada staf penjualan lalu staf penjualan memeriksa barang sesuai dengan faktur, jika tidak sesuai dengan faktur staf penjualan akan

mengembalikannya ke staf produksi untuk di perbaiki, jika barang sesuai dengan faktur staf penjualan akan membuat surat jalan dan kwitansi beserta hasil barang dan menyerahkannya ke staf pengiriman, lalu staf pengiriman menerima surat jalan dan kwitansi beserta barang kemudian staf pengiriman mengirimkannya kepada pelanggan lalu pelanggan menerima dan surat jalan ditanda tangani sebagai bukti barang sampai dan diterima.



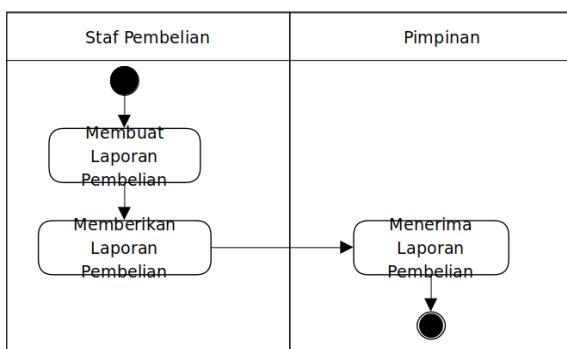
Gambar 4. Activity Diagram Buat Kwitansi

Untuk melakukan sisa pembayaran Kwitansi dikirim staf untuk diberikan kepada pelanggan kemudian pelanggan melakukan pembayaran dan staff pengiriman menerima pembayaran kemudian staff pengiriman menyerahkan pembayaran ke staf penjualan beserta surat jalan, dan kwitansi



Gambar 5. Activity Diagram Buat Laporan

Staf penjualan membuat laporan penjualan dan memberikan laporan penjualan kepada pimpinan percetakan.

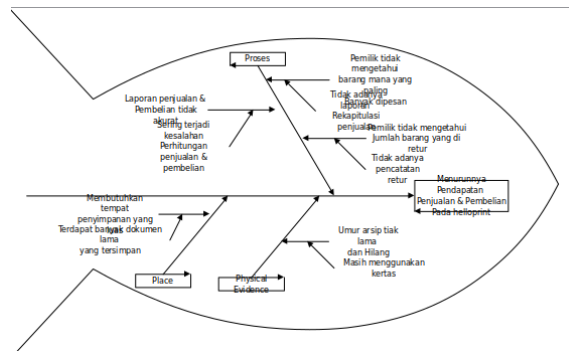


Gambar 6. Activity Diagram Buat Laporan

Staf pembelian membuat laporan pembelian dan memberikan laporan pembelian kepada pimpinan.

3.3. Analisa Sistem Usulan

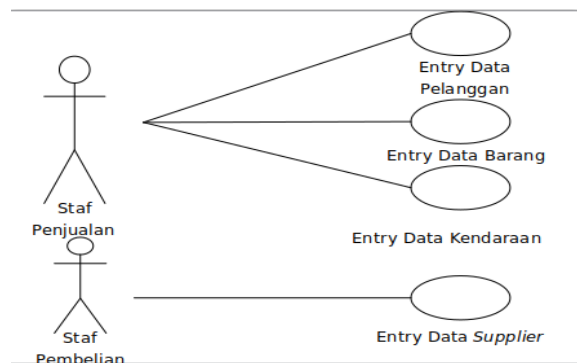
a. Ishikawa Diagram



Gambar 7. Fish Bone Diagram

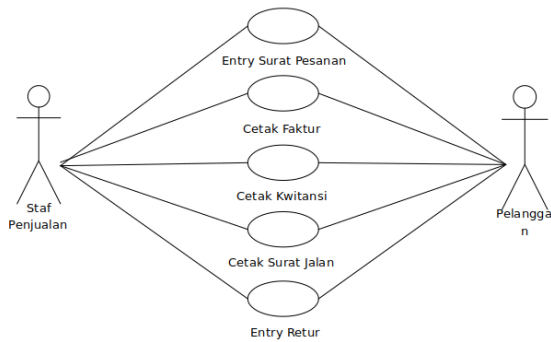
Gambar diatas merupakan tulang ikan atau biasa disebut dengan fishbone berfungsi untuk membantu menganalisa masalah sehingga dapat dibaca dengan mudah, singkat dan jelas. Terdiri dari sebab masalah dan akibat dari masalah yang dihadapi untuk dianalisa.

b. Use Case Diagram



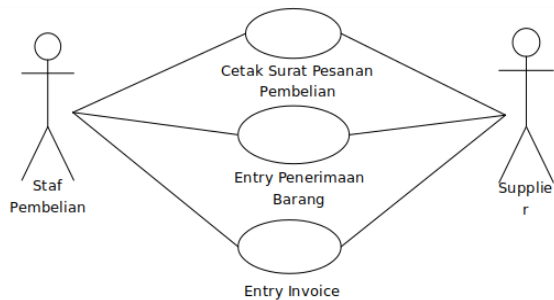
Gambar 8. Use Case Diagram File Master

aktor satu berelasi untuk mengentri data pelanggan, data barang, dan data pembelian, sedangkan aktor dua berelasi mengentri data supplier .



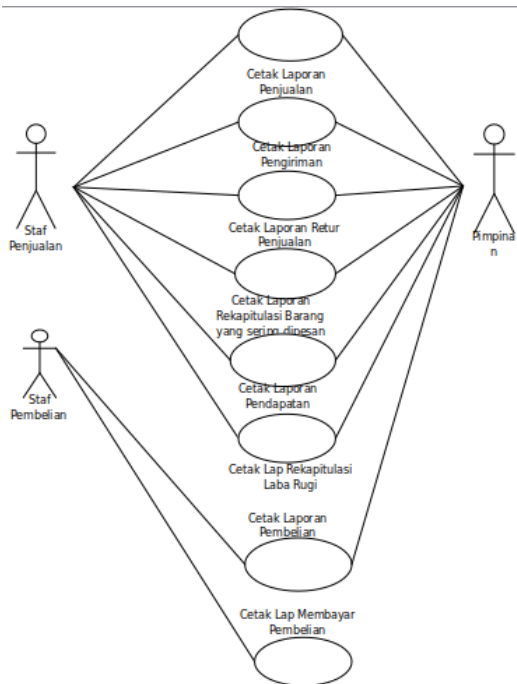
Gambar 9. Use Case Diagram Transaksi Penjualan

Kedua aktor ini sama-sama berelasi untuk mengentri surat pesanan, mencetak faktur, kwitansi, surat jalan dan mengentri retur barang.



Gambar 10. Use Case Diagram Transaksi Pembelian

Kedua aktor dari pembeli dan supplier sama-sama berelasi mencetak surat pesanan pembelian, mengentri penerimaan baranga dan invoice.



Gambar 11. Use Case Diagram Laporan

Terdapat tiga aktor didalam usecase, untuk aktor penjualan dan pembelian berelasi dengan pimpinan. Namun dengan tugas yang berbeda. Jika aktor satu hanya mencetak lap.penjualan, lap.pengiriman, lap.retur penjualam, lap.rekapitulasi bayrang yang sering dipesan pelanggan, lap.pendapatan, lap.rekapiyulasi laba rugi, sedangkan aktor kedua hanya mencetak lap.pembelian dan lap.barang pembelian.

3.4. Implementasi Sistem a. Rancangan Form



Gambar 12. Form Menu Utama

Ini adalah rancangan Menu utama pada Hello Print untuk membantu mempermudah proses transaksi berupa file master, transaksi penjualan, transaksi pembelian dan laporan.



Gambar 13. Form Entry pelanggan

Rancangan input data pelanggan pada master, untuk menyimpan data pelanggan yang telah melakukan transaksi pada perusahaan ini berfungsi untuk memasukkan data pelanggan kemudian data tersebut tersimpan pada database dbhelloprint.



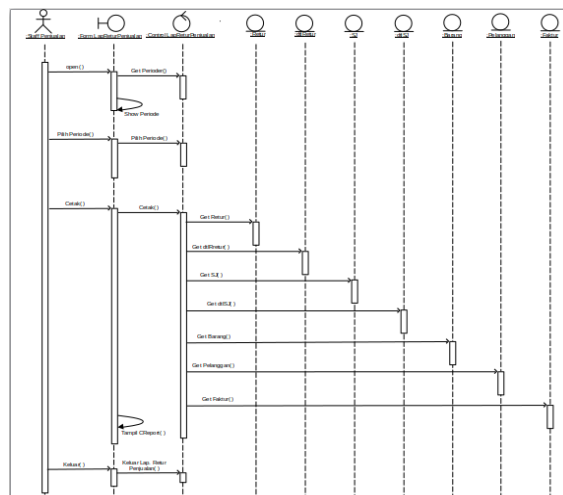
Gambar 14. Form Cetak Faktur

Rancangan untuk cetak faktur dapat mempermudah transaksi penjualan dalam melakukan pembayaran sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam bertransaksi. Berfungsi untuk menyimpan data-data transaksi dalam sehari didalam database dphelloprint.



Gambar 15. Form Cetak Laporan

Rancangan Laporan penjualan, untuk mencetak dan di laporkan kepada pimpinan untuk mengetahui setiap harinya perkembangan omset penjualan. Berfungsi untuk menyimpan laporan dan mencetak laporan jika sewaktu-waktu diperlukan secara mendadak sehingga tidak perlu lagi menyimpan banyak kertas hanya di print mana yang dibutuhkan oleh pimpinan.



Gambar 16. Sequence Diagram

Staf Penjualan membuka form cetak laporan penjualan. Mengklik tanggal awal dan tanggal akhir yang ingin dicetak. Laporan Penjualan tampil berdasarkan tanggal yang diceklis diantara tanggal awal dan tanggal akhir, melalui dari tabel pelanggan, detilfaktur, dan barang.

4. KESIMPULAN

- a. Proses transaksi retur akan tersimpan kedalam database berupa laporan retur. Dengan dibuatkannya sistem yang terkomputerisasi membuat pemilik mengetahui berapa banyak barang yang retur
- b. Proses transaksi penjualan dan pembelian tidak menggunakan media kertas untuk bukti transaksi, karena semua arsip sudah tersimpan secara tersusun dan tidak terjadi kesalahan dalam transaksi, baik itu pengiriman barang dan sisa pembayaran kwitansi, dikarenakan sitem komputerisasi ini.
- c. Laporan rekapitulasi penjualan barang yang sering dipesan dan pemilik mengetahui barang apa saja yang paling banyak dipesan, dengan sistem terkomputerisasi.
- d. Tidak perlu menyiapkan tempat penyimpanan yang luas untuk dokumen, karena tersimpan jadi satu didalam database komputer yang sudah terkomputerisasi.

Bermanfaat dengan baik bagi kemajuan perkembangan organisasi yang bergerak dibidang percetakan ini, yaitu :

- a. Hendaknya dalam penggunaan teknologi komputerisasi lebih diterapkan dan ditingkatkan yang mana akan bermanfaat dalam pengolahan data sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. back-up data digunakan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Memberikan pelatihan yang dibutuhkan kepada staf penjualan dan pembelian agar dapat

memahami penggunaan fungsi software tersebut.

- d. Dilakukan pemeliharaan berkala terhadap PL dan perangkat keras yang dilakukan seseorang yang senior untuk mencegah hal-hal yang buruk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S, Rosa dan Shalahudin M., 2011, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek). Bandung: Modula.
- [2] Indrajani., 2011, Perancangan Basis Data Dalam All in 1, Edisi Pertama. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.
- [3] Isa, Irwan., 2012, Reengineering Sistem Informasi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Jogiyanto, H.M., 2009. Sistem Teknologi Informasi : Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, aplikasi, Pengembangan dan pengelolaan. Edisi Ke-3. Yogyakarta : Andi Offset.
- [5] Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi Offset, 2009.
- [6] Utomo, Wiranto Herry., 2010, Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek : Konsep Dasar Perancangan Sistem. Yogyakarta : Andi.